



**POLA KERJA SAMA GURU DAN ORANG TUA
DI KB/BA RESTU 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ANGGYE LERYAN REGITA PRAMMESTY
NPM. 21901014017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**

ABSTRAK

Prammesty, Anggye Leryan Regita.2023. *Pola Kerja Sama Guru Dan Orang Tua Di KB/BA Restu 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Ilam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Pola Kerja Sama, Guru, Orang Tua

Sekolah dan keluarga merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak, sehingga harus saling berkolaborasi. Dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan merupakan proses bermain yang bermakna dengan mengoptimalkan tumbuh kembang anak dengan cara yang menyenangkan. Maka dari itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru agar terwujudnya efektivitas pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kerjasama guru dan orang tua di KB/BA Restu 1 Kota Malang serta faktor penghambat dan pendukung yang memengaruhi kerjasama guru dan orang tua di KB/BA Restu 1 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan *credibility* triangulasi. Sedangkan analisisnya, peneliti menggunakan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik atau aspek relevan dan pengambilan kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola kerjasama guru dan orang tua di KB/BA Restu 1 Kota Malang sudah berjalan dengan baik. Para guru selalu melibatkan orang tua peserta didik dalam mengatasi masalah di sekolah, karena keduanya menyadari bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dibandingkan di rumah, maka dibutuhkan partisipasi orang tua untuk mencapai hubungan yang baik antara guru dan orang tua dalam pengoptimalan perkembangan anak usia dini.

Bentuk kerja sama orang tua dan guru yang dilakukan yaitu *parenting*, *volunteer*, komunikasi, pengambilan keputusan, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua dapat dimulai dari bentuk yang sederhana. Seluruh bentuk kerjasama ini rutin dilakukan oleh KB/BA Restu 1 Kota Malang dengan melibatkan orang tua melalui paguyupan Al Hikmah Kids Parent.

Faktor pendukung yang berasal dari guru yaitu guru harus memiliki kemampuan kompetensi yang baik secara pribadi, komunikasi yang baik, bersosial, dan dibantu dengan fasilitas yang cukup membantu di sekolah dalam proses belajar mengajar sedangkan faktor pendukung dari orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam belajar anak dirumah, memberikan sikap keterbukaan serta mendukung program yang ada disekolah. Adapun faktor penghambat dari pihak guru adalah kurang maksimalnya guru dalam membimbing dan mengajar siswa dikarenakan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan keluarga merupakan pengalaman pertama pada masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, dan menanamkan dasar pendidikan moral, serta memberikan dasar pendidikan sosial (Haderani, 2018). Untuk menanamkan nilai kebaikan yang dapat dipelajari di sekolah. Termasuk dalam berkomunikasi, dengan adanya komunikasi yang baik antara guru, orang tua, serta siswa memudahkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Termasuk menjalin kerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan anak.

KB/BA Restu 1 Kota Malang adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang bertepatan di Jalan Bandung 7D, Kelurahan Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Di KB/BA Restu 1 Kota Malang menggunakan pembelajaran sentra yang terdiri dari 7 sentra yaitu sentra eksplorasi, sentra jaskes, sentra seni, sentra persiapan, sentra balok, sentra imtaq, sentra bahasa atau audio visual. Peserta didik di KB/BA Restu 1 Kota ada 3 kelompok yaitu kelompok bermain, kelompok A dan kelompok B maka diperlukan tenaga pendidik yang berinovasi dalam proses belajar mengajar.

Fakta yang ada di KB/BA Restu 1 Kota Malang kerja sama antara orang tua dan guru sudah berjalan dengan baik. Para guru selalu melibatkan orang tua peserta didik dalam mengatasi masalah di sekolah, karena keduanya menyadari bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dibandingkan di rumah, maka dibutuhkan partisipasi orang tua untuk mencapai hubungan yang baik antara guru dan orang tua dalam pengoptimalan perkembangan anak usia dini.

Pentingnya kerja sama dalam dunia pendidikan anak usia dini tidak bisa dianggap sepele. Faktanya, hubungan yang paling penting adalah antara orang tua dan guru dalam pelaksanaan belajar mengajar. Baik atau tidaknya suatu pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh kerjasama orang tua dan guru. Guru dan orang tua memiliki tujuan sama dalam pendidikan anak: membimbing, mendorong, memimpin, dan mendidik anak-anak mereka menjadi individu yang dapat meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kerja sama guru dan orang tua adalah upaya atau kegiatan bersama guru dan orang tua menuju tujuan bersama untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan akademik anak dalam dunia pendidikan. Kerja sama dapat berhasil ketika orang-orang yang terlibat memiliki kepentingan yang sama dan mau bekerja sama untuk mencapai kepentingannya (Supriyanto, 2016). Tujuan utama dari kerjasama tersebut adalah agar sekolah dapat menyadarkan orang tua bahwa mereka memiliki peran dan tanggung jawab pada proses belajar anak. Bentuk kerja sama orang tua dan guru yang dapat dilakukan yaitu *parenting*, *volunteer*, komunikasi, pengambilan keputusan, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di

rumah, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua dapat dimulai dari bentuk yang sederhana. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan orang tua. Komunikasi antar keduanya akan memperkuat proses pembelajaran pendidikan anak usia dini.

Keunikan dan perbedaan dari sekolah lain, kegiatan ini sangat menarik karena banyak keterlibatan orang tua didalamnya. Acara ini sangat berbeda dari acara seperti puncak tema karena acara Prestise ini diadakan di akhir semester ganjil. Keunikan ini yang menjadi perbedaan dari sekolah lain, kegiatan Prestise “Pekan Kreatifitas Siswa-Siswi Restu 1” kegiatan ini diadakan dalam satu pekan diantaranya ragam busana yang melibatkan kerjasama antar orang tua, anak dan guru untuk menyukseskan acara tersebut.

Kerja sama antara orang tua dan guru sangat berpengaruh bagi keberlangsungan pembelajaran anak, karena untuk mengoptimalkan perkembangan anak tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja melainkan memerlukan kolaborasi dari keduanya. Apabila pihak guru mampu terus mengembangkan dan menjalankan program kerja sama antara guru dan orang tua dengan baik dan rutin, maka keuntungan dari kerja sama tersebut akan dirasakan oleh kedua belah pihak.

Hambatan dalam menjalin kerja sama dapat terlihat seperti orang tua yang ingin membantu guru, namun guru kurang merespon, kurang menerima dengan sepenuh hati, dan lebih banyak mengkritik karena mereka

beranggapan lebih ahli dibandingkan orang tua peserta didiknya. Oleh karena itu antara guru dan orang tua akan kesulitan menjadi tim yang baik untuk menjalin kemitraan.

Faktor pendukung yang berasal dari guru yaitu guru harus memiliki kemampuan kompetensi yang baik secara pribadi, komunikasi yang baik, bersosial, dan di bantu dengan fasilitas yang cukup membantu di sekolah dalam proses belajar mengajar sedangkan faktor pendukung dari orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam belajar anak di rumah, memberikan sikap keterbukaan serta mendukung program yang ada di sekolah. Adapun faktor penghambat dari pihak guru adalah kurang maksimalnya guru dalam menenangkan siswa dikarenakan sebagian guru mengajar tidak hanya di satu tempat. Sedangkan faktor penghambat dari pihak orang tua adalah faktor kesibukan, tidak memiliki waktu ataupun kurangnya perhatian terhadap anak pandangan orang tua tentang guru rasa percaya diri orang tua masih rendah dan terbatas kemampuan dan pemahaman.

Kerja sama antara guru dan orang tua harus dilakukan agar para guru dapat memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan karakter peserta didiknya. Sebaliknya, orang tua dapat pula memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya. Adanya jalinan kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kerja sama guru dan orang tua juga dilakukan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam membimbing, mendidik, dan

mengasuh anak sehingga anak tidak bingung harus mengikuti ajaran yang mana. Apabila antara guru dan orang tua memiliki cara yang berbeda-beda dalam membimbing, mendidik, dan mengasuh anak, maka akan terjadi ketidaksesuaian diantara keduanya yang menimbulkan kebingungan bagi anak dan berpengaruh pada perkembangan anak yang menjadi tidak maksimal dan anak akan tidak siap untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena kurang perbekalan yang baik saat anak masa pra sekolah (PAUD/TK).

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama guru dan orang tua di KB/BA Restu 1 Kota Malang?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi kerjasama guru dan orang tua di KB/BA Restu 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas dapat diambil tujuan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kerja sama guru dan orang tua di KB/BA Restu 1 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kerja sama guru dan orang tua di KB/BA Restu 1 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti, temuan ini sebagai tolak ukur dalam mengetahui bentuk kerjasama antara guru dan orang tua.

2. Secara Praktis

a. Bagi Instansi / Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi lembaga pendidikan dalam membangun kerjasama yang baik antara guru dan orang tua.

b. Bagi Pendidik

Sebagai dasar bagi guru dalam memahami bentuk-bentuk kerjasama yang baik antara guru dan orang tua.

c. Bagi Peneliti

Sebagai media dalam memberikan sebuah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan.

d. Bagi Orang tua

Diharapkan mampu menyadarkan orang tua untuk lebih memahami bagaimana memberikan dampak yang baik bagi anak di dunia pendidikan.

E. Definisi Oprasional

1. Kerja sama

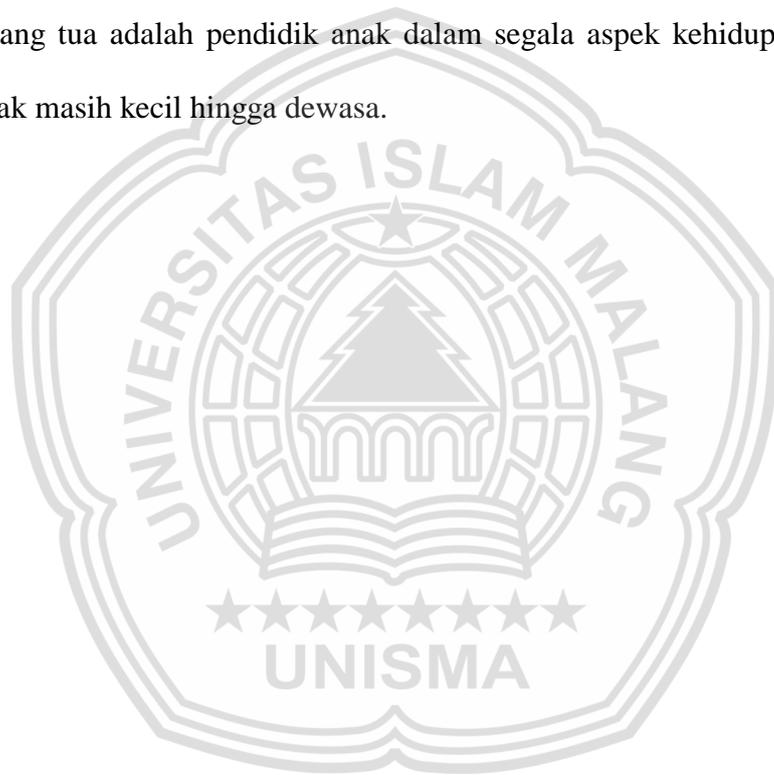
Kerja sama adalah proses komunikasi antara guru dan orang tua dalam mengontrol maupun memantau perkembangan dan kemajuan kegiatan belajar anak disekolah.

2. Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mendidik anak disekolah.

3. Orang tua

Orang tua adalah pendidik anak dalam segala aspek kehidupan sejak anak masih kecil hingga dewasa.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

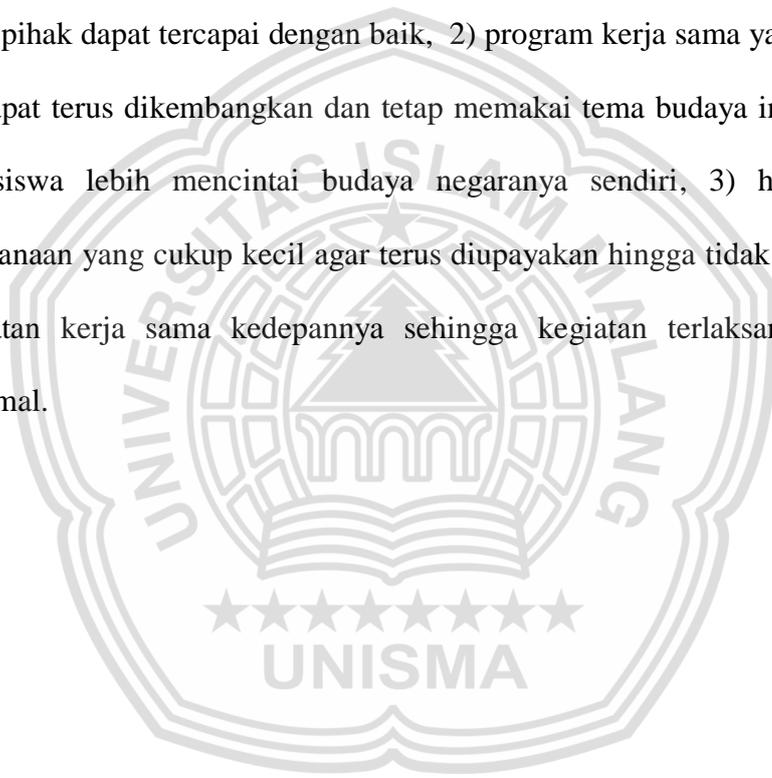
1. Kesimpulan

Pendidikan merupakan suatu sistem, terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan berpengaruh secara timbal balik. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan anak tidak dapat dibebankan oleh satu komponen saja. pentingnya ada kerja sama antara guru dan orang tua. Bentuk kerja sama yang dilakukan KB/BA Restu 1 Kota Malang antara guru dan orang tua diantaranya adalah: parenting, komunikasi, paguyuban, dan *volunteer*. Kerja sama *volunteer* yang paling banyak melibatkan peran orang tua dalam seluruh kegiatannya. Salah satunya adalah kegiatan Prestise (Pekan Rekreatif Siswa Restu 1) yang dilakukan selama satu minggu secara berturut-turut dan melibatkan kerja sama guru dan orang tua.

Hasil penelitian ini juga menemukan faktor penghambat dan faktor pendukung kerja sama antara guru dan orang tua. Faktor penghambat tersebut adalah masih adanya orang tua yang kurang berpartisipasi dalam acara atau kegiatan sekolah karena alasan pekerjaan mereka yang tidak dapat ditinggal. Sedangkan faktor pendukung kerja sama tersebut adalah adanya perjanjian atau ta'aruf antar orang tua dengan kepala yayasan dan siswa dengan guru untuk terus mendukung dan berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta produktif baik di sekolah maupun di rumah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran-saran tersebut yakni 1) pihak KB/BA Restu 1 Kota Malang sebaiknya terus mengupayakan dan mempertahankan kerja sama antara guru dan orang tua tetap terjalin dan semakin meningkatkan intensitasnya agar tujuan pendidikan bagi anak dari kedua pihak dapat tercapai dengan baik, 2) program kerja sama yang telah ada dapat terus dikembangkan dan tetap memakai tema budaya Indonesia agar siswa lebih mencintai budaya negaranya sendiri, 3) hambatan pelaksanaan yang cukup kecil agar terus diupayakan hingga tidak ada lagi hambatan kerja sama kedepannya sehingga kegiatan terlaksana lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rizki Pautina dan Nur Ainun Djaena. (2021). Jurnal Pendidikan Islam. *Irfani Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 179–188.
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2506/1332>
- Ayat, P. Q. S. A. (2020). *KELOMPOK SOSIAL DALAM MASYARAKAT*. 3(2), 42–58.
- Coleman, M. (2012). *Empowering Family-Teacher Partnerships*. SAGE Publications.
https://www.google.co.id/books/edition/Empowering_Family_Teacher_Partnerships_B/iubaHY0gs7kC?hl=en&gbpv=0
- Dasem, A. A., Laka, B. M., & Niwele, A. (n.d.). *No Title*. 126–136.
- Diajukan, S., Sarjana, G., Tarbiyah, I., & Oleh, K. (2018). *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.
- ESENSI GURU DALAM VISI-MISI PENDIDIKAN KARAKTER Oleh: Rahendra Maya* Abstraks*. (2003).
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Info, A. (2020). *Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak*. 143–146.
- Khotimah, T. H., Syukri, M., & Lukmanulhakim. (2016). Kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengembangkan perilaku mandiri anak di tk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(5), 1–13.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15427>
- Krisnawanti, A. (2016). Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sd Negeri Gembongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18, 118*, 1.724-1.736.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/2483/2133>
- Management, I., Manajemen, J., & Islam, P. (2018). *Islamic Management; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018. 1*, 116–127.
- Masalah, A. L. B. (n.d.). *BAB I*. 1–18.
<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/10702>
- Nasional, P. S., Pascasarjana, P., & Pgri, U. (2017). *Prosiding seminar nasional 20 program pascasarjana universitas pgri palembang 25 november 2017. November*.
- Natsir, N. F., Aisyah, A., & Ihsan, M. N. (2018). *PENDAHULUAN Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orangtua , pendidik dan masyarakat . Keterpaduan antara mereka dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia . Tugas utama dan pertama pendidikan bagi seorang anak adalah orang tu. 8(2)*.
- Nazarudin, M. (2018). Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang. *Intizar*, 24(2), 9–16.
<https://doi.org/10.19109/intizar.v24i2.3259>
- No Title*. (2019).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kualitatif, Kualitatif, dan*

R&D (2 ed.).

Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29–50.

<https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>

Rosen, A., Trauer, T., Hadzi-Pavlovic, D., Parker, G., Patton, J. R., Cronin, M. E., Bassett, D. S., Koppel, A. E., Zimpher, N. L., Thurlings, M., Evers, A. T., Vermeulen, M., Obanya, P., Avsec, S., Nurzarina Amran, Liu, S. H., Petko, D., Aesaert, K., Van Braak, J., ... Brown, N. (2015). KERJASAMA ANTARA SEKOLAH DAN ORANGTUA SISWA DI TK SEKELURAHAN TRIHARJO SLEMAN. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17.

<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581>
<https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en>
<http://europa.eu/>
<http://www.leg.st>

Supriyanto, A. (2016). Kolaborasi Konselor, Guru, Dan Orang Tua Untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Din Melalui Bimbingan Komprehensif. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 04(1), 42–49.

Sutarsih, E., & Misbah, M. (2021). *Jurnal kependidikan*. 9(1), 69–82.

Suwinardi. (2017). Profesionalisme Dalam Bekerja. *Orbith*, 13(2), 81–85.

Tisngati, U., & Meifiani, N. I. (n.d.). *PADA MATA KULIAH TEORI BILANGAN TERHADAP PRESTASI*. 8–18.

